

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran Wajib Pajak Badan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, terbukti dengan hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,502 dan nilai t hitung sebesar $3,186 > t$ tabel dengan tingkat signifikansi $0,003 \leq 0,05$.
2. Pelayanan Perpajakan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, terbukti dengan hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,209 dan nilai t hitung $1,328 < t$ tabel dengan tingkat signifikansi $0,193 \leq 0,05$.
3. Kesadaran Wajib Pajak Badan dan Pelayanan Perpajakan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak terbukti dengan nilai F hitung 12,992 dengan signifikansi 0,000 $< \text{Alpha } 0,05$.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan mempengaruhi hasil akhir dari penelitian. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. jumlah sampel yang terbatas yaitu hanya menggunakan 39 responden, keterbatasan tersebut dikarenakan adanya data yang tidak valid serta cukup banyak responden yang menolak untuk mengisi kuisioner dan juga hanya sedikit responden yang datang melapor SPT (Surat Pemberitahuan).
2. Dalam penelitian ini tidak ada kriteria khusus yang dibuat peneliti dalam memilih responden yang akan mengisi kuisioner selain responden itu melaporkan SPT badan. Sehingga peneliti tidak mengetahui apakah responden tersebut adalah orang yang bertugas mengurus pajak perusahaan ataupun yang mengerti tentang pajak.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan terkait Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pajak

Instansi pajak sebagai instansi pemungut pajak dari wajib pajak harus terus meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan baik yang berupa peningkatan kualitas SDM, sistem informasi perpajakan maupun fasilitas lainnya sehingga dapat mendorong wajib pajak untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah subyek penelitian sehingga tidak hanya di KPP Pratama Surabaya Wonocolo

saja sehingga sampel penelitian akan semakin besar dan menambah variabel independen maupun dependen yang mungkin mempunyai keterkaitan dengan hubungan Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak.

- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meminta data kepatuhan wajib pajak dan penerimaan pajak lebih lengkap lagi jika memang diijinkan, sehingga dapat mendukung hasil dari olahan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Tjahjono dan Muhammad F. Husain. 1997. *Perpajakan edisi pertama*. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Agus Nugroho Jatmiko. 2006. “Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Semarang)”. Tesis PPS, Universitas Diponegoro.
- Anggraeni Yuningtyas, dkk. 2013. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Tengah Satu”. *Journal of social and politic: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*.
- Artiningsih dan Isroah. 2013. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Sleman”. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu akuntansi*. Vol 1, No. 6. Pp 57-68.
- Diaz Priantara. 2009. *Kupas Tuntas; Pengawasan, Pemeriksaan, dan Penyidikan Pajak*. PT Indeks.
- Erwin Harinurdin. 2009. Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Bisnis & Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*. Vol 16. No 2. Pp 96-104.
- Harjanti Puspa Arum. 2012. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap)”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 1 No 1. Pp 1-8.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ni Ketut Muliari. 2011. “Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 6 No. 1 Januari 2011.
- Pancawati Hardiningsih. 2011. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak”. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol 3. No 1. Pp 126 – 142.

- Safri Nurmantu. 2007. "Faktor- Faktor yang mempengaruhi Pelayanan Perpajakan". *Jurnal Ilmu Adminstrasi dan Organisasi, Bisnis & Birokrasi*, Vol 15 No.1 (Januari).
- Sugiyono.2004.*Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Supadmi. 2009. "Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan".*Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 4 No. 2 Juli 2009
- Suryadi. 2006. "Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Penerimaan Pajak: Suatu Survei di Wilayah Jawa Timur". *Jurnal Keuangan Publik*.Vol. 4 No. 1.
- Tryana A.M. 2013. "Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan WpOp Di Kabupaten Minahasa Selatan". *Jurnal EMBA*.Vol.1 No.3 September 2013. Pp 999-1008.
- Uma Sekaran. 2006. *Research Methods for Business : "Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Yuli Anita Siregar, dkk. 2012. "Pengaruh Pelayanan Fiskus Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Di Semarang Tengah)". *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.